

## Khutbah S Fatimah Zahra as

Senin, 18 Juni 2007

Khutbah S Fatimah Zahra as Wahai ummat manusia yang bergegas ke arah ucapan batil Yang diam dan rela atas tindakan keji dan merugi Apakah kalian tidak merenungkan Al-quran atau ada gembok di hati kalian Tidak demikian yang sesungguhnya, melainkan perbuatan buruk kalian telah mengalahkan hati kalian Maka dia telah merampas telinga dan mata kalian Sejelek-jeleknya penakwilan adalah penakwilan kalian Seburuk-buruknya ganti adalah kebatilan yang kalian jadikan sebagai ganti dari kebenaran Sungguh dan sungguh demi Allah kalian akan menerima beban yang berat dan akibat yang dahsyat (di hari kiamat nanti)

Khutbah S Fatimah Zahra as Rasulullah SAW bersabda: &ldquo;wanita penghuni surga yang paling utama ada empat; Khadijah bintu Khuwailid, Fatimah bintu Muhammad, Asiyah bintu Muzahim &ndash;istri Fir&rsquo;aun-, dan Maryam bintu Imran&rdquo;[1]. Rasulullah SAW bersabda: &ldquo;sebaik-baik wanita alam semesta ada empat; Maryam bintu Imran, Asiyah bintu Muzahim, Khadijah bintu Khuwailid, dan Fatimah bintu Muhammad&rdquo;[2]. Rasulullah SAW bersabda: &ldquo;Fatimah adalah bagian dariku, maka barang siapa yang membuatnya marah niscaya telah membuatku marah&rdquo; &ldquo;Fatimah adalah bagian dariku, maka barang siapa yang menggangukannya niscaya telah mengganguku&rdquo; &ldquo;sesungguhnya Allah murka dengan murka Fatimah dan rela dengan rela Fatimah&rdquo;[3] Puja bagi Allah atas nikmat yang telah Dia berikan Terima kasih pada Allah atas apa yang telah Dia ilhamkan (nikmat batin) Puji bagi Allah atas apa yang telah Dia sodorkan; Berupa nikmat-nikmat umum yang Dia mulai (sebelum ada hak sedikitpun pada manusia) Berupa anugerah yang berlimpah dan sempurna Dan berupa semua pemberian yang berturut-turut Begitu banyak nikmat Allah sehingga tidak mungkin untuk menghitungnya Tidak mungkin untuk menjangkau batasannya Selamanya tidak akan mungkin untuk diketahui semua Dia mengajak mereka untuk minta tambah dengan cara bersyukur, karena sambungan yang terdapat dalam nikmatNya Mengharuskan makhluknya untuk memuja dengan limpahan nikmatNya Sebagaimana Dia juga mengajak mereka pada hal-hal yang serupa Aku bersaksi bahwa &ldquo;tiada Tuhan selain Allah Yang Esa dan tak bersetara&rdquo;, sebuah kalimat yang kembali pada ketulusan (ikhlas) Kalimat yang capaiannya telah ditanamkan di hati setiap orang Kalimat yang rasionalisasinya tercerahkan dalam pikiran Allah yang mata tak mampu melihatnya Lidah tak sanggup menyifatiNya Pikiran tak dapat menjangkau bagaimana Dia Dia ciptakan segala sesuatu tidak dari sesuatu sebelumnya Dia ciptakan tanpa menyontek contoh yang lain Dia adakan dengan kekuasaanNya dan Dia ciptakan dengan kehendakNya Tanpa Dia butuh pada penciptaan itu Tanpa ada faidah dari penggambaran itu Tiada lain hanya merupakan pembuktian atas hikmahNya, peringatan atas ketaatan padaNya, penjelasan kuasaNya, penyembahan hambaNya, dan penegasan ajakanNya Kemudian Dia tetapkan pahala bagi ketaatan padaNya Dia tentukan siksa bagi kemaksiatan padaNya Untuk mencegah hamba-hambaNya dari murka Dan mendorong mereka ke arah surgaNya Aku bersaksi bahwa ayahku (Muhammad) adalah hamba dan utusanNya Dia telah memilihnya sebelum menciptakan Dia telah memilihnya sebelum mengutus Di saat manusia masih tersembunyi dalam gaib Di saat manusia masih terhalang oleh tabir yang menyeramkan Di saat manusia masih sarat dengan ketiadaan Atas dasar ilmu Allah terhadap tempat kembalinya segala sesuatu Atas dasar pengetahuanNya terhadap segala hal yang akan terjadi Atas dasar makrifatNya terhadap situasi dan kondisi serta maslahat segala hal yang Dia tentukan Allah mengutus Muhammad untuk melengkapi urusanNya Sebagai tekad untuk menetapkan hukumNya Sebagai penerapan takdir-takdirNya yang pasti Kemudian Dia saksikan penduduk bumi berpecah belah dalam agama mereka Mereka yang tunduk beribadah pada api Mereka yang menyembah arca Mereka yang mengingkari Allah di saat mereka mengetahuinya Maka Allah menerangi kegelapan itu dengan Muhammad SAW Dia lapangkan hati dari problema Dia jelaskan mata dari kesamaran Dan Rasulullah bangkit di tengah ummat manusia dengan membawa hidayah Menyelamatkan mereka dari kesesatan Menyembuhkan mereka dari kebutaan (mata dan hati) Menunjukkan mereka pada agama yang tegak Mengajak mereka pada jalan yang lurus Kemudian Allah menariknya karena cinta dan keinginan serta pilihan Maka beliau tenang dan terlepas dari lelahnya kehidupan di dunia Sungguh beliau dikelilingi oleh para malaikat yang suci Diridloi oleh Allah Yang Maha Pengampun Dekat di sisi Maha Raja Yang Perkasa Shalawat dan salam serta rahmat dan barakat Allah semoga senantiasa tercurahkan pada ayahku Muhammad nabiNya, manusia kepercayaanNya untuk menerima wahyu, manusia pilihanNya, manusia yang terbaik di antara ciptaanNya dan manusia yang diridloiNya. Kemudian beliau mengalihkan perhatian pada hadirin seraya berkata: Kalian, wahai hamba-hamba Allah, adalah maksud dari perintah dan laranganNya Kalian adalah pemikul agama dan wahyuNya Kalian adalah orang yang dipercaya Allah untuk menjaga agamaNya Kalian adalah orang yang ditugaskan untuk menyampaikan risalah ini pada ummat yang akan datang Seorang pemimpin kebenaran ada di tengah kalian Dia telah mengambil janji kalian atas kewajiban Dia tinggalkan sesuatu pada kalian Kitab Allah yang berbicara Qur&rsquo;an yang jujur dan benar Cahaya yang berkilauan Sinar yang terang benderang Bukti-buktinya jelas dan rahasia-rahasianya terungkap Lahirnya nampak Membuat senang pendukungnya Membawa pengikutnya menuju keridoan Allah Mendorong pendengarnya ke arah keselamatan Dengannya, dapat diperoleh hujjah-hujjah Allah yang bersinar, dan Kewajiban-kewajibanNya yang sudah dijelaskan oleh Al-quran Larangan-laranganNya yang telah diperingatkan Bukti-buktiNya yang terang Dalil-dalilNya yang cukup Keutamaan-keutamaan yang dianjurkan Keringanan-keringanan yang diberikan Dan syariat yang diharuskan Maka Allah menjadikan iman sebagai penyuci kalian dari kesyirikan Shalat sebagai pembersih kalian dari kesombongan Zakat sebagai penjernih diri dan pengembangan rejeki Puasa sebagai pendalam ketulusan Haji sebagai penguat agama Keadilan sebagai pengatur kalbu Ketaatan pada kami [Ahlulbait as] sebagai sistem untuk bangsa Kepemimpinan kami sebagai jaminan aman dari pecah belah Jihad dan perjuangan sebagai kehormatan Islam Kesabaran sebagai penopang untuk meraih pahala Amar makruf sebagai maslahat umum Bakti pada kedua orang tua sebagai penghindar murka Silaturahmi sebagai penambah jumlah Qisas sebagai penjaga darah Kesetiaan pada nadzar sebagai peluas ampunan Jujur dalam tolok

ukur dan timbangan sebagai perubah kikir Larangan minum arak sebagai pembasmi noda Larangan menuduh zina sebagai tabir penghalang kutukan Larangan mencuri sebagai penjamin kesucian Larangan syirik sebagai ketulusan padaNya dalam pengaturan Maka bertaqwalah kalian pada Allah dengan taqwa yang sesungguhnya, dan jangan kalian mati kecuali dalam kaadan muslim Taatilah perintah dan laranganNya Karena sesungguhnya hanya hamba-hamba Allah yang alim yang takut padaNya. Wahai ummat manusia! Ketahuilah bahwa aku adalah Fatimah! Ayahku adalah Muhammad Kukatakan untuk pertama dan terakhir kalinya Aku tidak berkata salah dan tidak bertindak lalim Sungguh-sungguh telah datang pada kalian utusan Allah dari jenis kalian sendiri, resah atas kesulitan yang menimpa kalian dan bersikeras untuk memberi petunjuk pada kalian serta lembut dan sayang terhadap orang-orang yang beriman[4] Apabila kalian hendak menisbatkan asal usulnya maka kalian akan mendapatkan bahwa beliau adalah ayahku dan bukan ayah dari wanita kalian Beliau adalah saudara misananku dan bukan saudara dari pria kalian Maka sebaik-baik penisbatan adalah orang yang dinisbatkan padanya Rasulullah menyampaikan misinya dengan menegaskan peringatan Keluar dari jalur orang-orang musyrik Menebas belikat mereka Membungkam mulut mereka Mengajak pada jalan Tuhannya dengan hikmah dan nasihat yang baik Memecahkan arca dan menumbangkan kekafiran Sampai akhirnya mereka kalah dan mundur Malam terbelah oleh pagi (kedzaliman terpendam oleh Islam) Terbitlah kebenaran yang murni Pemimpin agama berbicara tentang agama dan perkara muslimin Kicauan setan membisu Pendukung kemunafikan runtuh Jalinan kafir dan perpecahan terurai Kalian berucap tulus Dan orang-orang yang bercahaya putih karena lapar (puasa) Di saat kalian sebelumnya berada di mulut api neraka [kalian adalah] orang yang meneguk segala minuman walau bukan miliknya Orang serakah yang tidak melewatkan satu kesempatan pun untuk menuruti kesrakusannya Bara api orang yang tergesa-gesa [kalian adalah] orang yang terinjak-injak di bawah kaki para penguasa Kalian minum genangan air yang bercampur kotoran binatang Kalian makan dengan wadah kulit yang tak disamak dan daun-daunan Kalian adalah orang-orang yang hina dan terusir Kalian selalu takut dirampok oleh orang-orang yang berada di sekitar Maka Allah menyelamatkan kalian melalui ayahku Muhammad SAW Setelah ini dan itu Setelah ditimpa oleh kebengisan kaum pria dan keganasan arab serta kedurhakaan Ahlulkitab (orang yahudi dan nasrani) Setiap kali mereka menyulut api peperangan maka Allah memadamkannya Setiap kali tanduk setan tumbuh (setiap kali setan beraksi untuk merusak) atau kesyirikan membuka lebar mulutnya maka beliau SAW mengiriskan saudaranya (Ali) sampai ke anak lidahnya (ke pusatnya untuk membasmi setan dan kesyirikan) Maka dia (Ali) tidak akan pernah kembali sampai berhasil menginjak telinga setan dan kesyirikan dengan lekuk telapak kakinya Dan memadamkan lidah api mereka dengan pedangnya Dia (Ali) banting tulang dalam dzat Allah Dia berusaha keras dalam perintah Allah Dia dekat dengan Rasulullah Dia tuan di tengah waliAllah Dia naik dan menasihati, bekerja keras dan bersungguh-sungguh Di saat kalian hanya bersenang-senang dalam kehidupan nyaman, nikmat dan aman Kalian senantiasa menantikan akibat buruk terjadi pada kita Menunggu datangnya berita Dan mengundurkan diri dari peperangan Dan ketika Allah memilihkan rumah para nabi bagi Rasulullah (ketika wafat) Memilihkan tempat kembali orang-orang pilihanNya untuk beliau Tampaklah pada diri kalian duri dan dendam kemunafikan Jubah agama telah lusuh di mata kalian Orang yang dulunya diam, sesat dan bodoh sekarang angkat suara Orang yang dulunya tak dikenal sekarang jadi terkenal Pejantan orang-orang sesat mengeraskan geramannya Dan berjalan dengan congkak di halaman-halaman kalian Setan mengeluarkan kepala dari tempat persembunyiannya Seraya memanggil kalian Dia melihat kalian menjawab panggilannya Dan mendapatkan kalian sepenuhnya pasrah menerima tipu daya Kemudian dia perintahkan kalian untuk bangkit dan dengan ringannya kalian bergegas bangkit Dia kobarkan api kemarahan pada diri kalian dan seketika itu juga kalian marah Dengan demikian, maka kalian memberi tanda pada unta yang bukan milik kalian (yang penting bagi kalian adalah taat pada setan, apapun saja yang dia perintahkan) Kalian turunkan unta itu bukan pada bagian air milik kalian Semua ini terjadi padahal masa lalu baru kemarin berlalu Kepedihan itu masih dalam (karena wafatnya Rasul) Luka itu masih belum sembuh Rasulullah masih belum dikuburkan Bergegas dan berebut &ndash;kekuasaan-, mengakunya khawatir terjadi fitnah Sadarlah; mereka terjerumus dalam fitnah dan sesungguhnya neraka jahannam mencakup semua orang kafir Jauh sekali dari kalian Ada apa dengan kalian? Kemanakah setan memalingkan kalian? Padahal kitab Allah berada di pundak kalian Hal-hal di dalamnya jelas Hukum-hukumnya berkilau Rambu-rambunya bersinar Larangan-larangannya terang Perintah-perintahnya tampak Sungguh kalian telah membelakangi Al-quran Apakah kalian ingin membencinya?! Atau kalian hendak menghakimi dengan selainnya?! Sesuatu yang lain itu adalah sejelek-jelek pengganti bagi orang dzalim Dan baranga siapa yang mengikuti agama selain Islam maka hal itu tidak akan diterima darinya, dan dia di akhirat tergolong orang-orang yang merugi Tak lama kemudian, setelah perlawanan mejadi tenang dan pengaturan menjadi gampang Seketika itu juga kalian mulai mengeluarkan api dan menggerakkan baranya (menebar fitnah di mana-mana) Kalian iakan panggilan setan yang menyesatkan Ajakannya untuk memadamkan cahaya agama yang terang benderang Meredakan sunnah nabi yang jernih Pura-pura minum buih padahal sesungguhnya kalian ingin minum susu secara sembunyi-sembunyi (berdalih khawatir terjadi fitnah padahal sesungguhnya kalian serakah terhadap kekuasaan dan membuat fitnah) Kalian ganggu keluarga dan keturunan Rasulullah secara terselubung dan tersembunyi Dan kita sabar atas gangguan kalian seperti orang yang menahan sakitnya tubuh yang dicincang dengan pisau besar Seperti orang yang menahan luka tusukan mata tombak ke dalam perut Dan sekarang kalian mengaku bahwa tidak ada warisan bagi kami (keluarga Nabi) Apakah kalian menginginkan hukum jahiliah? Dan siapakah yang lebih baik dari pada Allah dalam menghukumi bagi orang-orang yang yakin?! Apa kalian tidak tau? Sungguh jelas bagi kalian seperti matahari di siang bolong bahwa aku adalah puteri Rasulullah Wahai orang-orang muslim! Apa mereka memaksa dan mengalahkanku untuk mendapatkan hak waris dari ayahku? Wahai Abu Bakar putera Abu Quhafah! Apakah disebutkan dalam kitab Allah bahwa kamu mewarisi ayahmu sementara aku tidak mewarisi ayahku? Sungguh-sungguh kamu telah membawa kemunkaran yang besar Apakah kalian sengaja meninggalkan kitab Allah dan kalian buang dia ke belakang? Di saat Allah berfirman: &ldquo;dan suliman mewarisi dawud&rdquo;[5] Allah juga berfirman &ndash;ketika menceritakan kisah zakariya-:

“berilah dari sisiMu wali &ndash;dan penerus- bagiku, yang akan mewarisiku dan mewarisi keluarga ya&rsquo;qub&rdquo;[6] Allah berfirman: &ldquo;famili dan keluarga, sebagian dari mereka lebih layak dari sebagian yang lain dalam ketentuan Allah&rdquo;[7] Allah berfirman: &ldquo;Allah mewasiatkan pada kalian tentang anak-anak kalian, bagi anak laki dua kali lipat saham anak perempuan&rdquo;[8] Allah berfirman: &ldquo;apabila seseorang dari kalian mati dan meninggalkan barang berharga, maka hendaknya dia mewasiatkan pada kedua orang tua dan keluarganya secara baik, ini adalah hak orang-orang yang bertaqwa&rdquo;[9] Kalian mengaku tiada saham bagiku! Tiada warisan dari ayahku! Apakah Allah mengistimewakan ayat tertentu bagi kalian dan mengeluarkan ayahku darinya? Atau kalian katakan bahwa dua orang pengikut dua agama tidak saling mewarisi? Bukankah aku dan ayahku pemeluk satu agama? Atau kalian merasa lebih pintar dari ayah dan misananku (Ali) dalam hal khusus dan umumnya Al-quran? Maka ambillah &ndash;wahai Abu Bakar- tanah Fadak (tanah warisan Rasul untuk Fatimah) yang siap ini, seperti unta yang berpelana dan bertali kekang Dia akan menemuimu di hari mahsyar dan kebangkitan Maka sebaik-baik hakim adalah Allah Sebaik-baik pemimpin adalah Muhammad Sebai-baik saat adalah hari kiamat Dan pada hari kebangkitan, orang-orang yang batil akan merugi Tidak lagi bermanfaat apabila kalian menyesal di sana Dan bagi setiap berita besar tempatnya masing-masing, niscaya kalian akan mengetahui siapa yang akan didatangi siksa yang menghinakannya dan yang pasti mengalami siksa abadi Kemudian beliau melemparkan pandangannya ke arah Anshar seraya berkata: Wahai kelompok yang mulia Wahai penolong-penolong agama Wahai penjaga-penjaga Islam Apa sikap acuh tak acuh dan lemah &ndash;kalian- dalam hakku ini?! Apa sikap ngantuk kalian terhadap hakku yang telah dirampas secara lalim? Bukankah Rasulullah SAW, ayahku, bersabda: seseorang terjaga dalam keturunannya (kehormatan dan kemuliaan seseorang dinilai apabila kehormatan, kemuliaan dan hak-hak keturunannya juga terjaga) Betapa cepatnya kalian berubah, memusuhi keluarga Nabi Betapa tergesa-gesanya kalian untuk mengerahkan segala sesuatu melawan keluarga Nabi Di saat kalian punya kemampuan untuk menolong usahaku Di saat kalian punya kekuatan untuk membantuku dalam mengambil kembali hak-hakku yang mereka rampas Apakah ingin kalian katakan: Muhammad telah mati (maka agamanya, kehormatan dan kemuliaanya juga mati) Sungguh kepergian beliau adalah perkara yang agung Luka itu semakin terkoyak Rekah itu semakin luas Belahan itu semakin lebar Bumi menjadi gelap karena kepergiannya Bintang mengalami gerhana karena musibahnya Harapan telah terputus Gunung jadi tunduk dan khushy&rsquo; Batas-batas &ndash;keluarga Nabi- dilampaui Kehormatan dia setelah mati dilecehkan Maka demi Allah itu adalah bencana terbesar dan musibah teragung Bencana yang tiada taranya Malapetaka yang tidak akan datang tandingannya dekat2 ini Kitab Allah SWT mengumumkan kepergian beliau di halaman-halaman rumah kalian Di pagi dan sore hari kalian Dengan suara pelan dan teriakan Secara tilawah dan nada-nada qira&rsquo;at Kematian itu juga telah menimpa para nabi dan rasul sebelumnya Dan merupakan hukum yang pasti dan ketentuan yang tak terelakkan &ldquo;Dan Muhammad tidak lain adalah utusan Allah, telah lalu rasul-rasul sebelumnya, apakah ketika dia mati atau terbunuh maka kalian berbalik ke belakang, dan barang siapa yang berbalik ke belakangnya niscaya dia tidak membahayakan Allah sedikitpun, dan Allah akan membalas orang-orang yang bersyukur&rdquo;[10] Jauh sekali bani Qilah! Apakah aku tertindas dan tercegah dari warisan ayahku? Di saat kalian masih kulihat dan kudengar Kalian masih kumpul bersama Ajakanku sampai ke telinga kalian Berita ini sampai ke perasaan dan pengetahuan kalian Di saat kalian memiliki jumlah yang cukup, potensi, sarana dan kekuatan Kalian dilengkapi dengan senjata dan perisai Panggilanku telah sampai pada kalian tapi kalian tidak menjawabnya Teriakanku telah mendatangi kalian tapi tetap kalian tidak membantu Padahal kalian dikenal dengan jihad dan perjuangan di jalan Allah Dikenal dengan kebaikan dan amal yang saleh Pilihan Nabi untuk mendukung misi Pilihan Nabi untuk meraih kemenangan Kalian telah berperang melawan arab Kalian pikul beban dan kesulitan Kalian serang ummat-ummat lain Kalian hadapi para pemberani Dulu kita tidak meninggalkan kalian dan kalian tidak meninggalkan kita Kita perintahkan dan kalian patuh Sehingga urusan Islam menjadi teratur bersama kita Sehari-hari air susu mengalir dengan deras (bayak kebaikan yang diperoleh) Puncak kesyirikan jadi tunduk Gejolak dusta menjadi tenang Api kekafiran telah padam Ajakan fitnah dan kerusuhan telah terbenam Sistem agama telah teratur Lalu kenapa kalian bingung setelah kejelasan Kenapa kalian rahasiakan setelah terus terang Kenapa kalian mundur setelah maju Kenapa kalian syirik setelah beriman &ldquo;Apa kalian tidak berperang melawan kaum yang mengingkari janjinya dan bertekad untuk mengusir Rasulullah?! Padahal mereka dulu yang memulai peperangan ini; apakah kalian takut pada mereka?! Padahal Allah lebih berhak untuk ditakuti jika kalian adalah orang-orang yang beriman&rdquo;[11] Ingatlah: aku tau, kalian lebih memilih kesenangan dan kehidupan yang nyaman Kalian jauhkan orang yang lebih berhak untuk melapangkan dan menyempitkan (memerintah dan mengatur negara) Kalian menyendiri dengan kesenangan Kalian terhindar dari himpitan dan meraup kekayaan Maka kalian lepeh apa yang kalian pelihara Kalian muntahkan apa yang kalian minum dengan mudah (berpaling dari agama dan penolakan terhadap iman) Dan apabila kalian dan semua penduduk bumi kafir maka sesungguhnya Allah Maha Kaya dan Terpuja ingatlah: aku katakan semua ini di saat aku tau persis kehinaan yang telah bercampur dengan diri kalian dan pengkhianatan yang melekat di hati kalian Namun itu adalah ungkapan rahasia hati Semburan amarah Kelemahan tombak (tidak sabar lagi) Gelisah yang keluar dari dada Persembahan hujjah dan bukti Maka ambillah khilafah dan tunggangilah pemerintahan yang luka punggungnya dan tipis sepatunya Khilafah yang senantiasa hina Ditandai dengan murka Allah dan cela selamanya Disambung dengan neraka Allah yang menyala dan tau isi hati (membakar jiwa dan raga) Semua yang kalian perbuat tampak di mata Allah Dan orang-orang dzalim akan mengetahui ke mana mereka kembali Dan aku adalah puteri orang yang memperingatkan kalian pada siksa yang dahsyat Maka bertindaklah dan sesungguhnya kami adalah penindak, nantilah dan sesungguhnya kami adalah penanti Abu Bakar menjawab: Wahai puteri Rasulullah! Sungguh ayahmu dulu adalah orang yang lemah lembut dan mulia terhadap mukminin, belas kasih dan sayang pada mereka Siksa yang pedih dan hukuman yang besar bagi orang kafir Kalau kita ingin menisbatkannya maka kita dapatkan dia sebagai ayahmu dan bukan ayah dari wanita yang lain Saudara suamimu dan bukan saudara pria yang lain Beliau utamakan saudaranya dari pada sahabat yang lain Dia bantu Rasulullah di

setiap perkara yang besar Hanya orang bahagia yang mencintai kalian dan hanya orang sengsara yang membenci kalian Kalian adalah keluarga Rasulullah yang bagus Orang-orang pilihan yang mulia Kalian adalah petunjuk kebaikan Kalian adalah jalan menuju surga Dan kamu (Fatimah); wahai wanita yang terbaik dan puteri sebaik-baik Nabi Jujur dalam bertutur Pendahulu dalam kesempurnaan akal Tidak tersingkir dari haknya Tidak tercegah dari kejujurannya Demi Allah aku tidak menentang pendapat Rasulullah !!! Aku tidak bertindak kecuali dengan izin dia Dan sesungguhnya seorang penghulu tidak akan membohongi pengikutnya Aku bersaksi pada Allah dan cukup bagiku Dia sebagai saksi Sungguh aku mendengar Rasulullah SAW bersabda: &ldquo;kita para nabi tidak mewariskan emas dan perak, rumah dan parobotnya, melainkan kita mewariskan kitab dan hikmah, ilmu dan kenabian. Makanan! apa saja yang tersisa dari kami maka itu hak pemerintah setelah kita, dan dialah yang berhak memutuskan di sana&rdquo; Apa yang kamu minta telah kita letakkan bersama kelompok kuda dan senjata yang digunakan muslimin untuk berjihad melawan orang-orang kafir dan bertempur melawan orang-orang yang menentang dan jahat Keputusan itu atas dasar kesepakatan muslimin!! Aku tidak sendiri dalam hal itu Aku tidak sewenang-wenang hanya sesuai dengan pendapatku Inilah kondisi dan hartaku Semuanya untukmu dan di hadapanmu Tidak disingkirkan darimu Tidak disimpan tanpa dirimu Kamu adalah tuan ummat ayahmu Pohon bagus untuk keturunanmu Seluruh keutamaan dirimu tidak bisa diingkari Cabang dan pokokmu tidak bisa dibawah Keputusanmu senantiasa berlaku dalam apa yang kamu miliki Lalu apakah kamu melihat diriku menentang ayahmu dalam hal ini? Maka beliau, Fatimah Zahra, berkata: Maha suci Allah Tidak pernah Rasulullah SAW berpaling dari kitab Allah Tidak pernah beliau menentang hukumnya Melainkan beliau senantiasa mengikuti jejaknya Menapaki surat-suratnya Apakah kalian bersepakat untuk berkhianat sekaligus membuat alasan yang dusta (kebohongan yang dinisbatkan pada Rasulullah) Perlakuan kalian terhadap Rasulullah SAW setelah wafatnya sama dengan kezaliman besar yang beliau alami pada masa hidupnya Ini adalah kitab Allah sebagai hakim yang adil, berbicara dan memutuskan Kitab Allah mensinyalir: &ldquo;yang mewarisku dan mewarisi keluarga ya&rsquo;qub&rdquo;. &ldquo;sulaiman mewarisi dawud&rdquo; Maka sesungguhnya Allah SWT telah menjelaskan jatah-jatah yang Dia bagikan Dia telah atur ketentuan dan warisan Dia terangkan bagian lelaki dan wanita; keterangan yang cukup untuk menyingkirkan penyakit orang-orang pengikut kebatilan Keterangan yang menghilangkan anggapan serta kesamaran orang-orang yang lalu dan akan datang Tidaklah demikian yang sesungguhnya, melainkan perkara (kekuasaan) silau dan indah di mata kalian, maka seyogyanya kita bersabar dengan kesabaran yang indah, dan Allah Yang dimintai pertolongan atas apa yang kalian diskripsikan. Maka Abu Bakar berkata: Allah benar dan Rasulnya pun benar Puteri Rasul juga benar Kamu adalah tambang hikmah Tempat hidayah dan rahmat Tonggak agama Mata hujjah dan bukti Aku tidak asing dari kebenaran katamu Aku tidak mengingkari maksudmu Mereka orang-orang islam, antara aku dan kamu Mereka serahkan pangkat dan kedudukan khilafah ini padaku Maka dengan kesepakatan dari mereka aku mengambil keputusan untuk menyita &ndash;tanah Fadak- Bukan angkuh dan sewenang-wenang Dan juga bukan monopoli Dan mereka adalah saksi akan hal itu Maka sayidah Fatimah Zahra sa mengarah pada masyarakat seraya berkata: Wahai ummat manusia yang bergegas ke arah ucapan batil Yang diam dan rela atas tindakan keji dan merugi Apakah kalian tidak merenungkan Al-quran atau ada gembok di hati kalian Tidak demikian yang sesungguhnya, melainkan perbuatan buruk kalian telah mengalahkan hati kalian Maka dia telah merampas telinga dan mata kalian Sejelek-jeleknya penakwilan adalah penakwilan kalian Seburuk-buruknya ganti adalah kebatilan yang kalian jadikan sebagai ganti dari kebenaran Sungguh dan sungguh demi Allah kalian akan menerima beban yang berat dan akibat yang dahsyat (di hari kiamat nanti) Ketika tabir telah terungkap bagi kalian Dan tampak bagi kalian sesuatu yang di belakangnya adalah kesulitan Dan tampak bagi kalian, dari Tuhan kalian, sesuatu yang tidak kalian sangka-sangka sebelumnya, dan di sanalah orang-orang pengikut kebatilan merugi.[Nasir D]

Rujukan: [1] . Ibn Hanbal, Ahmad, Musnad jilid 2 hal 293. dll. [2] . Ibid. [3] . Shahih Bukhari, jilid 5 hal 21 dan 29. hadis-hadis ini diriwayatkan oleh Ahmad bin Hanbal, Bukhari, Ibnu Majah, Sajestani, Tirmidzi, Nasa&rsquo;l, Abul Faraj, Nisaburi, Abu Na&rsquo;im, Baihaqi, Khwarazmi, Ibnu Asakir, Baghawi, Ibnu Jauzi, Ibnu Atsir, Ibnu Abil Hadid, Suyuthi, Ibnu Hajar, Baladziri dll. Dengan berbagai ibarat yang berkandungan serupa. [4] . QS. Taubah 128. [5] . QS. Naml ayat 16. [6] . QS. Maryam ayat 5 dan 6. [7] . QS. Anfal ayat 75. [8] . QS. Nisa&rsquo; ayat 11. [9] . QS. Baqarah ayat 180. [10] . QS. Imran 144. [11] . QS. Taubah 13. Refrensi: 1. Murtadho, Sayid Alamul Huda, 436H, as-Syafi, dengan sanad dari Urwah dari Aisyah. 2. Ibnu Thawush, Sayid, at-Thara&rsquo;if, dengan sanad dari Zuhri dari Aisyah. 3. Shaduq, Syaikh, dengan sanad dari Zainab bint Ali. Dia meriwayatkannya juga dari Ahmad bin Muhamma bin Jabir dari Zainab int Ali. Begitu pula dari Zaid bin Ali dari Zainab bint Ali dari Fathimah Zahra sa. 4. Ibnu Abil Hadid, Syarh Nahjul Balaghah, meriwayatkan dari kitab Saqifah karya Ahmad bin Abdul Aziz Jauhari dengan empat sanad. 5. Arbili, Ali bin Isa, Kasyful Ghummah, meriwayatkan dari kitab Saqifah karya Jauhari. 6. Masudi, Murjud Dzahab. 7. Thabarsi, Ihtijaj. 8. Ahmad bin Abi Thahir, Balaghatun Nisa. dll